

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³² Penelitian ini juga menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.³³

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk Studi Korelasi (hubungan dua faktor/ variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara usia masyarakat muslim terhadap intensitas salat berjamaah di Desa Gombang, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian adalah Desa Gombang. Gombang adalah salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora. Daerah ini dihuni kurang

³²Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

³³Soegiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 148.

lebih 2387 penduduk asli dari desa tersebut, yang mana mereka dimulai dari usia balita hingga manula. Masyarakat yang memiliki latar belakang hidup yang berbeda menjadikan kehidupan mereka memiliki intensitas beribadah yang berbeda. Dengan demikian, peneliti menggunakan Desa Gombang sebagai tempat penelitian. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian adalah kurang lebih selama 2 minggu, yaitu antara tanggal 18 - 31 Januari 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Penduduk Desa gombang memiliki jumlah 2387 warga, dan semuanya beragama Islam. Karena obyek penelitian yang akan digunakan adalah orang yang sudah mendapat kewajiban melaksanakan Sholat, maka dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah penduduk muslim Desa Gombang yang berusia 11 tahun ke atas, yaitu 1101 orang muslim.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang

³⁴Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 61.

dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Mengingat populasi yang diambil 1101 orang muslim, maka peneliti menggunakan penelitian sampel. Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sampel dengan mengambil 10% populasi yaitu sebesar 110 orang muslim.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *propotionate stratified random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja (usia 11-20 tahun), sebanyak 27 orang muslim.
2. Dewasa awal (usia 20-40 tahun), sebanyak 28 orang muslim.
3. Dewasa (usia 40-60 tahun), sebanyak 28 orang muslim.
4. Lanjut usia (usia 60 tahun ke atas), sebanyak 27 orang muslim.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua macam variabel yaitu:

1. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini adalah usia masyarakat muslim, indikatornya meliputi:
 - a. Remaja (usia 11-20 tahun)
 - b. Dewasa awal (usia 20-40 tahun).
 - c. Dewasa (usia 40-60 tahun).
 - d. Lanjut usia (usia 60 tahun ke atas).
2. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka variabel dependennya adalah intensitas salat berjamaah, indikatornya meliputi:
 - a. Kesesuaian syarat dan rukun dalam melaksanakan Salat Berjamaah
 - b. Frekuensi melaksanakan Salat Berjamaah
 - c. Motif melaksanakan Salat Berjamaah

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memberikan jaminan validitas data yang peneliti sampaikan, maka peneliti menggunakan metode penelitian

³⁵Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 2.

lapangan (penelitian dengan turun / melihat langsung ke lokasi penelitian) dengan melakukan metode-metode: angket, observasi, dan wawancara.

1. Kuesioner (Angket)

Angket yaitu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan menggunakan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang usia masyarakat muslim dan intensitas salat berjamaah masyarakat Desa Gombang Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora.

2. Observasi

Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan panca indera, yaitu indera penglihatan.³⁶ Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan alat-alat bantu lainnya sesuai dengan kondisi lapangan.

Sedangkan jenis observasi yang peneliti gunakan adalah dengan metode observasi partisipan. Maksudnya pada proses observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kelompok tersebut untuk mengetahui kondisi umum dan fakta masyarakat muslim Desa Gombang benar-benar melaksanakan salat berjamaah

³⁶Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 194-195.

sesuai kaidah fiqih yang di sajikan dalam bentuk laporan tertulis.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Pada metode ini peneliti menanyakan sesuatu hal yang telah direncanakan kepada terwawancara. Pada wawancara ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung, melakukan Tanya jawab dengan Kepala Desa untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum Desa Gombang, Tokoh Agama untuk mendapatkan informasi tentang kualitas keberagamaan di Desa Gombang dan masyarakat muslim Desa Gombang guna mendapatkan informasi mengenai alasan, manfaat dan akibat yang timbul jika seseorang melakukan salat berjamaah.

F. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman ...,hlm. 194-195.

1. Analisa Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang intensitas salat berjamaah masyarakat muslim Desa Gombang. Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Penskoran

Alternatif jawaban untuk tiap butir atau item dibuat dalam empat kategori jawaban dengan uraian yang menunjukkan macam intensitas salat berjamaah sebagai berikut: A (Selalu), B (Sering), C (Jarang), D (Tidak pernah), penskoran dimulai dari skala yang paling tinggi sampai paling rendah³⁸, yakni:

Tabel 3.1
Tabel Skor Jawaban Angket Intensitas Salat Berjamaah
Soal Positif dan Soal Negatif

Soal Positif			Soal Negatif		
Simbol	Kategori jawaban	Skor	Simbol	Kategori jawaban	Skor
A	Selalu	4	A	Selalu	1
B	Sering	3	B	Sering	2
C	Jarang	2	C	Jarang	3
D	Tidak Pernah	1	D	Tidak Pernah	4

³⁸Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 242.

b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya sebagai berikut:

1) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung variabel x
 $\sum X$ = jumlah seluruh skor x
 N = *number of cases*³⁹

2) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata hitung variabel y
 $\sum Y$ = jumlah seluruh skor y
 N = *number of cases*

3) Menghitung Deviasi Standar variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

³⁹Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm.36.

Keterangan :

SD_x = deviasi standar dari variabel x

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*

- 4) Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_y = deviasi standar dari variabel y

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N = *number of cases*⁴⁰

- 5) Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:

- a) $M + 1,5 SD$ kriteria baik sekali
- b) $M + 0,5 SD$ kriteria baik
- c) $M - 0,5 SD$ kriteria sedang
- d) $M - 1,5 SD$ kriteria kurang

2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan

⁴⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistika Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora ...*, hlm.36.

hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor,⁴¹ yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) usia masyarakat muslim terhadap variabel (Y) intensitas salat berjamaah. Caranya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja.
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,
dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Nilai variabel X (Usia masyarakat muslim)

Y = Nilai variabel Y (Intensitas shalat berjama'ah)

$\sum X$ = jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

⁴¹ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 79.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel sebagai berikut:⁴²

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu <i>sangat lemah</i> dan <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

⁴² Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 184.

c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel tak bebas (terikat)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = rata-rata skor variabel Y

d. Menentukan rumusan hipotesis

Ha : Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Ho : Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

e. Mencari nilai F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:⁴³

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

⁴³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman ..., hlm. 194-195.

- 2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1.

$$dk_{reg} = k = 1$$

- 3) Menghitung rerata kuadrat regresi.

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu.

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu.

$$dk_{res} = N - k - 1$$

- 6) Menghitung rerata kuadrat residu.

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

- 7) Menghitung rerata kuadrat total.

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

- 8) Menghitung nilai F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

- f. Membuat kesimpulan

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n-2$. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian

jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan F_{reg} dengan nilai F_{tabel} 5 % dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5 %, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5 %, maka signifikan berarti hipotesis ditolak.

g. Menghitung proporsi sumbangan X pada Y dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai R^{244} , semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Nilai R^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) Selalu positif, 2) nilai R^2 maksimal sebesar 1. Jika nilai R^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel Y dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linear antara X dan Y.

⁴⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 460.